

DOKUMENTASI



Jumat 27 Mei 2022 melakukan kontrak waktu dan pengkajian ke rumah
Tn.I dan Tn. A di Pekan Hera



Sabtu 28 Mei 2022 memeriksa tekanan darah Tn.I dan Tn.A diPekan Heran



Minggu 29 Mei 2022 mengajarkan batuk efektif kepada Tn.I dan Tn.A



Senin 30 Mei 2022 memberikan pendidikan kesehatan kepada Tn.I dan Tn.A serta mengajarkan teknik relaksasi napas dalam



Selasa 31 Mei 2022 cek ttv dan evaluasi penkes dan tehnik non farmako batuk efektif



Rabu 01 juni 2022 Evaluasi berpamitan dan memutuskan kontrak wa

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Karina
NIM : P031914472009
Tempat tanggal lahir : Sungai Gantang, 17 Agustus 2001
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Sungai Gantang
Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 03 Sungai Gantang
2. SMP Negeri 03 Kempas Jaya
3. SMA Negeri Dharma Pendidikan

1.



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PRODI DIII KEPERAWATAN JURUSAN
KEPERAWATAN



STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)
TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM

PENGERTIAN	Relaksasi nafas dalam adalah pernafasan abdomen dengan frekuensi lambat atau perlahan, berirama, dan nyaman yang dilakukan dengan memejamkan mata.
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mendapatkan perasaan yang tenang dan nyaman 2. Mengurangi rasa nyeri 3. Pasien tidak mengalami stress 4. Melemaskan otot untuk menurunkan ketegangan dan kejenuhan yang biasanya menyertai nyeri 5. Mengurangi kecemasan yang memperburuk persepsi nyeri
INDIKASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien yang mengalami nyeri akut tingkat ringan sampai dengan sedang akibat penyakit yang kooperatif 2. Pasien yang nyeri kronis 3. Nyeri pasca operasi 4. Pasien yang mengalami stress
KONTRAINDIKASI	Pasien yang mengalami sesak nafas
PROSEDUR PELAKSANAAN	<p>Tahap Prainteraksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca status pasien 2. Mencuci tangan <p>Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Validasi kondisi pasien 3. Jaga privasi pasien 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ciptakan lingkungan yang tenang 2. Usakan tetap rilek dan tenang 3. Klien menarik nafas dalam dari hidung dan mengisi paru-paru dengan udara melalui hitungan satu, dua,tiga. 4. Perlahan-lahan hembuskan udara melalui mulut sambil merasakan ektremitas atas dan bawah rileks

5. Anjurkan bernafas dengan irama normal 3 kali.
6. Ulangi kegiatan menarik nafas dalam dan menghembuskannya. Biarkan hanya kaki dan telapak kaki yang rileks. Perawat meminta klien mengonsentrasikan pikiran pada kakinya yang terasa ringan dan hangat.
7. Klien mengulangi langkah keempat dan mengonsentrasikan pikiran pada lengan, perut, punggung dan kelompok otot yang lain. Setelah seluruh tubuh klien rileks, ajarkan untuk bernafas secara perlahan-lahan.

Tahap Terminasi

1. Evaluasi hasil kegiatan
2. Kontrak untuk kegiatan selanjutnya
3. Cuci tangan

Dokumentasi

1. Catat waktu pelaksanaan tindakan
2. Catat Respon pasien

- 4. Olah raga secara teratur



- 5. Hindari tempat yang berpolusi



- 6. Hindari asap rokok



CARA PERAWATANNYA

- Minum air hangat



- Lakukan batuk efektif, lakukan inhalasi
- Lakukan olah raga secara teratur



- Hindari stres atau emosi



- Ciptakan lingkungan yang bersih
- Hindari memelihara binatang atau hewan peliharaan di dalam rumah

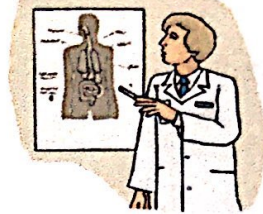


CARA INHALASI DIRUMAH

1. Sediakan air hangat di baskom (isi air 2/3 nya) dan teteskan minyak angin 2-5 tetes
2. Gunakan handuk untuk menutup kepala (agar uap air terhirup)
3. Dekatkan kepala ke baskom, hirup uap atau ambil nafas dalam
4. Lakukan sampai nafas terasa lega

PERAWATAN DAN PENCEGAHAN

ASMA



Disusun Oleh :
Karina
P031914472009

POLTEKKES KEMENKES RIAU
PRODI DIII KEPERAWATAN
DILUAR KAMPUS UTAMA
2022

PENGERTIAN ASMA



ASMA adalah Penyakit jalan nafas berupa kenakaran bernafas (sesak nafas) karena terjadi penyempitan saluran nafas.

PENYEBAB

- Alergi (tidak tahan) misal : debu, udara serbuk bunga, dll.



- Virus



- Emosi berlebihan



- Perubahan cuaca yang mendadak

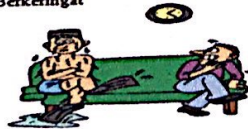


- Polusi Udara



TANDA DAN GEJALA

1. Sesak nafas, dada terasa sakit
2. Berkeringat



3. Nafas berbunyi (mengi) saat bernafas

AKIBAT

1. Rasa berat di dada, sulit nafas, sukar bicara
2. Gangguan tidur pada malam hari



3. Gangguan aktifitas

PENCEGAHAN

1. Makan-makanan yang bergizi



2. Banyak minum air putih ± 8 gelas sehari



3. Istirahat yang cukup



SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) PENYAKIT ASMA

A. Latar Belakang Masalah

Menurut *Global Initiative For Asthma* GINA(2018) Asma adalah penyakit heterogen, biasanya di tandai dengan peradangan saluran napas kronis. Gejalanya seperti mengi (*wheezing*), tarikan napas (*dyspnea*), sesak di dada dan di sertai oleh batuk yang bervariasi waktu dan intensitasnya, bersama dengan mengakibatkan saluran udara menjadi sempit.

Perawatan Asma pada lansia harus mendapat perawatan yang baik dan tepat oleh seorang perawat. Perawatan pada pasien asma perlu di lakukan agar tidak semakin memburuk serta tidak muncul komplikasi, seperti gagal nafas, hipoksemia dan bahkan kematian. Maka dari itu perawat harus mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif. Asuhan keperawatan yang baik di mulai dari pengkajian yang tepat pada pasien asma bronkial, sehingga bisa menegakkan diagnosa keperawatan pada pasien asma, lalu membuat perencanaan keperawatan dan melakukan implementasi keperawatan pada pasien asma yang telah di rencanakan serta dapat melakukan evaluasi terhadap pasien asma dengan baik dan benar.

- B. Pokok Bahasa : Penyakit Asma
C. Sub-Pokok pembahasan : Penanganan penyakit Asma
D. Tujuan penyuluhan

1. Tujuan umum

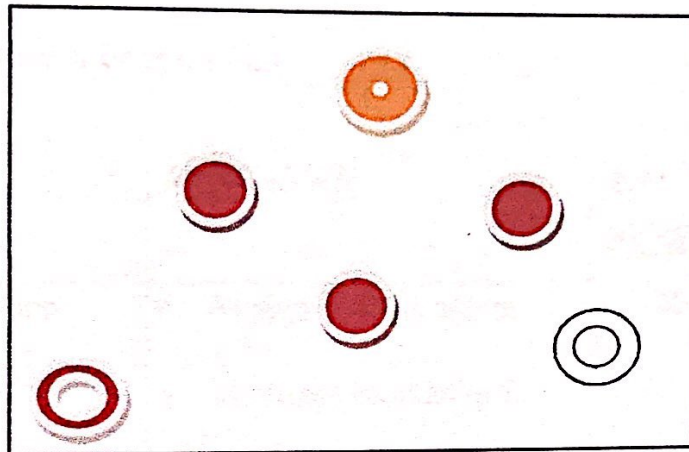
Setelah di lakukan penyuluhan kesehatan tentang Asma selama 1 x 30 menit di harapkan keluarga Tn.I dan Tn.A dapat memahami tentang penyakit Asma.

2. Tujuan khusus :

Setelah di lakukan penyuluhan tentang Asma selama 1 x 30 menit di harapkan keluarga Tn.I dan Tn.A dapat memahami tentang :

- Pengertian Asma
- Tanda-tanda penyakit Asma
- Penyebab Asma
- Cara pencegahan Asma

E. Sasaran : Keluarga Tn.A dan Tn.I
F. Hari / tanggal : Senin 30 mei 2022
G. Waktu : 30 menit
H. Tempat : Kediaman Tn.I dan Tn.A



Keterangan :



: Presenter



: Keluarga Tn.I dan Tn.A

I. Isi Materi

1. Pengertian Asma
2. Penyebab Asma
3. Tanda tanda awal Asma
4. Komplikasi Asma
5. Cara perawatan pada pasien asma

J. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

K. Media

1. Lembar balik
2. Leaflet

L. Rencana Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap	KEGIATAN	KEGIATAN PESERTA
1	Pembukaan (5 menit)	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam• Memperkenalkan diri• Menjelaskan tujuan pendidikan kesehatan• Apersepsi dengan cara menggali pengetahuan yang di miliki keluarga Tn.I dan Tn.A tentang penyakit anemia	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam• Mendengarkan
2	Pelaksanaan (20 menit)	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan materi• Keluarga memperhatikan penjelasan tentang Asma• Keluarga menanyakan hal hal yang belum jelas	<ul style="list-style-type: none">• Mendengarkan• Bertanya
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan materi• Mengevaluasi tentang materi yang telah di berikan• Mengucapkan salam• Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Mendengarkan• Menjawab salam

M. Evaluasi

Menanyakan kembali tentang materi yang di jelaskan pada masyarakat tentang :

1. Apakah Pengertian dari Asma
2. Apakah penyebab Asma
3. Tanda tanda awal dari Asma
4. Komplikasi Asma
5. Bagaimanakah Pencegahan dari kekambuhan Asma